



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 3 No. 4 (2025) pp: 73-77

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## *From Slide to Smile: Transformasi Pembelajaran Kosakata Inggris dengan Canva Interaktif*

Leni Gonadi<sup>1</sup>, Yudithia Dian Putra<sup>2</sup>, Nur Anisa<sup>3</sup>, Shafira Nurulita Salehuddin<sup>4</sup>,

<sup>1,2,3,4</sup> Departemen Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang

<sup>1</sup> leni.gonadi.fip@um.ac.id · <sup>2</sup> yudithia.dianputra.fip@um.ac.id · <sup>3</sup> nur.anisa.fip@um.ac.id ,

<sup>4</sup> shafira.nurulita.2401548@students.um.ac.id

### **Abstrak**

*Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui apakah media Canva berpengaruh pada pemerolehan kosakata bahasa Inggris siswa kelompok B di TK Anak Saleh Kota Malang. Fokus penelitian yaitu kosakata Bahasa Inggris anak dengan sasaran usia 5-6 tahun. Metodologi penelitian yang dipakai adalah kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian pre eksperimental tipe one group pretest-posttest design. Sampel penelitian sebanyak 14 anak, populasi yang dipakai saat penelitian yaitu peserta didik kelompok B TK Anak Saleh. Sebelum mendapatkan perlakuan/treatment, anak diberikan pretest dengan hasil rata-rata 11,21 tergolong dalam kriteria Mulai Berkembang (MB). Anak mendapatkan perlakuan berupa media Canva setelah menyelesaikan pretest. Pada saat posttest skor rata-ratanya adalah 18,14, dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Data ini menunjukkan terdapat kenaikan setelah diberikan perlakuan menggunakan media Canva interaktif. Pada tabel output T-test Nilai Sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ . Pada Uji Regresi Linier Sederhana diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu 32%, angka ini membuktikan bahwa penggunaan Canva interaktif cukup membantu anak Kelompok B TK Anak Saleh menjadi lebih menguasai kosakata Bahasa Inggris.  $H_0$  ditolak, dan hipotesis yang menyatakan bahwa penggunaan media Canva interaktif berpengaruh terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada anak kelompok B TK Anak Saleh ( $H_a$ ) diterima.*

*Kata Kunci: Media Canva Interaktif, Kosakata Bahasa Inggris, Anak Usia Dini*

### **1. Latar Belakang**

Berikut Di era globalisasi ini satu diantara bahasa asing yang perlu dipelajari oleh anak adalah bahasa Inggris, karena merupakan faktor utama bagi masyarakat Indonesia agar dapat berpartisipasi dalam dunia global saat ini (Iswari, 2017). Selain itu, mengingat kemajuan tingkat teknologi dan daya saing menjadi lebih selektif dalam perkembangan kontemporer, Salam dkk. (2021) menemukan bahwa karena bahasa Inggris digunakan untuk komunikasi internasional, maka sudah selayaknya bahasa Inggris diajarkan kepada anak-anak sejak dini. Saat ini, semakin banyak orang yang menggunakan bahasa asing. “Bahasa asing dapat digunakan sebagai bahasa pengantar pada satuan pendidikan Habibahu untuk mendukung kemampuan berbahasa asing peserta didik,” bunyi Pasal 33 UU RI No. 20 Tahun 2003 terkait Sistem Pendidikan Nasional. Pemaparan ini sependapat dengan teori *second language acquisition*, yang menyatakan apabila anak mulai mempelajari bahasa asing sejak awal, mereka dapat lebih terampil dalam memahaminya. Anak-anak memiliki ingatan yang lebih baik dari orang dewasa dalam hal memori jangka pendek dan jangka panjang (Astuti & Habibah, 2015).

Paparan awal terhadap terminologi bahasa Inggris membantu anak-anak menjadi lebih siap untuk menghadapi berbagai tantangan hidup, termasuk budaya, sosial, komunikasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Menurut Charlotte A.H. (2014), mempelajari bahasa Inggris merupakan langkah awal untuk dapat memasuki dunia secara luas dan diterima secara internasional. Pengajaran bahasa Inggris sejak dini melibatkan pelestarian budaya nasional sambil memberikan keterampilan yang dibutuhkan anak generasi muda di negara ini untuk semakin berkembang sering perkembangan IPTEK yang mendunia. Handayani (2016) menegaskan bahwa mengenalkan bahasa Inggris pada anak sedini mungkin dapat mendorong persepsi baik pada perkembangan bahasa mereka. Mengingat bahasa Inggris adalah bahasa pengantar, maka kosakata yang diajarkan adalah kosakata yang bersifat pengenalan. Anak-anak akan lebih senang dan bersemangat, dan minat mereka pada hal-hal baru akan meningkat.

Seperti yang kita ketahui banyak lembaga PAUD di daerah perkotaan yang sudah memasukkan bahasa Inggris ke dalam kurikulum pembelajarannya. Salah satunya yaitu TK Anak Saleh Malang yang terletak di Kota Malang. Lembaga ini memiliki beberapa program unggulan salah satunya yaitu pembelajaran dengan multibahasa yaitu bahasa Indonesia, Arab, Inggris, dan Jawa. Selain itu TK Anak Saleh Malang juga memiliki program ekstrakurikuler seperti English Club, renang, drumband, tartil, mewarnai, dan melukis.

Salah satu hal yang paling penting ketika mengajarkan bahasa Inggris kepada anak adalah memiliki materi pembelajaran yang menarik sehingga mereka akan lebih termotivasi untuk terlibat aktif ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu, memasukkan media ke dalam proses pendidikan dapat membantu anak-anak mengembangkan pemahaman dan kemahiran bahasa mereka. Salah satu media yang digunakan yaitu Canva.

Canva merupakan software yang digunakan untuk menyajikan sebuah materi pembelajaran agar terlihat lebih menarik. Melalui Canva interaktif anak dapat belajar sambil bermain karena selain berisi materi didalamnya juga terdapat fitur permainan yang akan mendorong anak untuk terlibat aktif saat pembelajaran, sehingga suasana pembelajaran semakin menyenangkan. Selain itu, anak-anak dapat dengan cepat memperoleh lebih banyak kosakata Bahasa Inggris dan cara mengucapkannya dengan menggunakan Canva interaktif sebagai media pembelajarannya, karena Canva yang digunakan berisi gambar dan suara yang menarik minat anak dalam belajar. Gambar dapat menawarkan kode memori yang berbeda dengan kode verbal atau teori pengkodean ganda, yang dapat diterapkan pada proses mengingat, maka gambar lebih berhasil digunakan.

Dibandingkan dengan kata-kata abstrak, anak-anak cenderung lebih mudah mengingat gambar karena gambar bersifat konkret dan biasanya lebih mudah disimpan dalam ingatan (Khusniyati; Paivio, 2020). Diharapkan bahwa materi Canva interaktif bisa menunjang pembelajaran sehingga lebih gampang untuk diingat dan akan membantu meningkatkan kosakata bahasa Inggris yang dimiliki

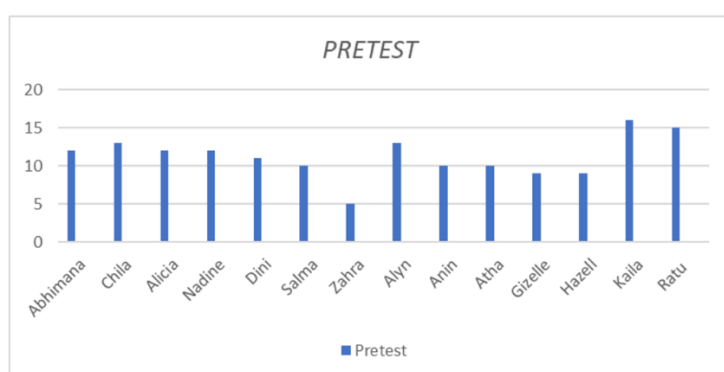
## 2. Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif eksperimen. Eksperimen merupakan penyelidikan yang dilaksanakan guna menemukan akibat dari suatu perlakuan yang telah ditentukan (Sugiyono, 2016). Desain penelitian One Group Pre-test - Post-test Design, adanya pretest sebelum dan setelah diberikannya perlakuan (posttest), digunakan dalam penelitian pra-eksperimen ini. Pretest (O1) diberikan kepada sampel yang dipilih, dan perlakuan (X) diberikan untuk menentukan tingkat pengetahuan kosakata anak-anak dalam bahasa Inggris. Posttest (O2) kemudian diberikan untuk mengukur efektivitas pemberian perlakuan. Variabel dependen terkait percobaan ini adalah kemampuan kosakata bahasa Inggris anak Kelompok B TK Anak Saleh, sedangkan variabel independennya adalah penggunaan media Canva interaktif, khususnya pengaruh. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi. Anak kelompok B TK Anak Saleh diamati untuk melihat perkembangan penguasaan Bahasa Inggrisnya baik sebelum maupun sesudah diberikan perlakuan. Lembar observasi berfungsi sebagai alat atau instrument penelitian. Bagi peneliti yang melakukan studi observasi untuk mendapatkan data yang tepat, instrumen dapat menjadi alat bantu (Sugiyono, 2016). Lembar observasi berisi daftar periksa dan indikator yang digunakan dalam pretest dan posttest untuk mengumpulkan informasi tentang seberapa baik anak-anak belajar kosakata bahasa Inggris ketika sebelum dan setelah diberikan perlakuan dengan Canva Interaktif. Setelah proses pengumpulan data selesai, selanjutnya melakukan analisis data. Data hasil observasi pretest dan posttest merupakan bagian dari data yang diteliti dan dianalisis secara statistik dengan menggunakan SPSS, guna melihat data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak menggunakan rumus Shapiro Wilk. Selain itu, T-test (paired sample test) digunakan sebagai langkah terakhir untuk temuan pengumpulan data, dan uji homogenitas digunakan untuk memastikan varians data. T-test digunakan untuk menilai seberapa berbeda hasil variabel setelah perlakuan dan bagaimana penggunaan media Canva interaktif mempengaruhi anak-anak usia lima hingga enam tahun dalam pengetahuan kosakata bahasa Inggris mereka. SPSS digunakan untuk analisis data ini. Penelitian ini memberikan hipotesis penggunaan media Canva interaktif memberikan pengaruh terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada anak kelompok B di TK Anak Saleh.

### 3. Hasil dan Diskusi

a. Penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada anak kelompok B TK Anak Saleh sebelum diberikan perlakuan

Data yang diperoleh saat melakukan penelitian pada anak kelompok B di TK Anak Saleh Kota Malang dengan jumlah 14 orang anak. Tabel berikut ini menampilkan temuan dari pretest kemampuan kosakata bahasa Inggris untuk murid kelompok B TK Anak Saleh di Kota Malang:



Gambar 1. Pra Penggunaan Media PPT Interaktif

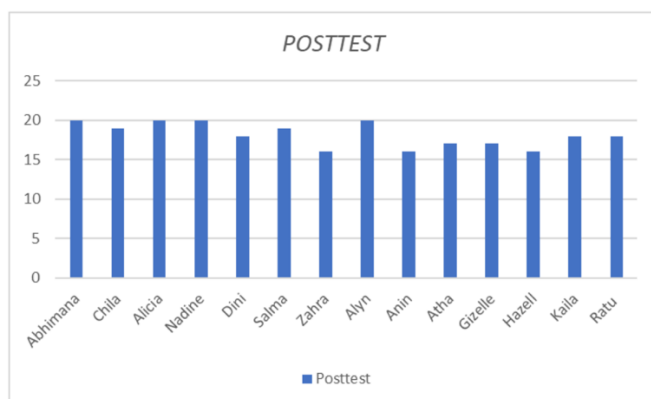
Menurut temuan penelitian, kemampuan kosakata bahasa Inggris anak kelompok B TK Anak Saleh termasuk dalam kategori Mulai Berkembang (MB). Temuan pretest menunjukkan bahwa anak belum mampu mengidentifikasi bahasa Inggris dalam konteks buah-buahan, hewan, dan warna. Ada beberapa aspek indikator pengamatan yang dilakukan, diantaranya yaitu : Anak dapat menyebutkan kosakata bahasa Inggris (warna, hewan dan buah) yang diketahui beserta artinya, Anak dapat menyebutkan nama gambar yang ditunjukkan pada media, Anak dapat menunjukkan gambar yang diminta sesuai dengan perintah, anak dapat menghubungkan gambar sesuai kosakata yang tepat, dan anak dapat menggunakan huruf yang tepat untuk menyelesaikan kata dalam bahasa Inggris. Terkait dengan temuan hasil observasi terdapat sebagian besar anak sulit untuk menerima kosakata Bahasa Inggris yang diajarkan meskipun materi ini sangat dekat dengan dunia anak, karena guru belum menggunakan media dalam penyampaian materi. Selain tidak terbiasa berbicara bahasa Inggris pada aktivitas setiap hari, keadaan ini terjadi dikarenakan anak-anak tidak terbiasa menggunakan kamus bahasa Inggris dan belum memahami terminologi yang diajarkan oleh guru (Sucandra, 2022).

Menurut laporan Hasibuan dari tahun 2021, yang mengindikasikan bahwa penguasaan bahasa Inggris siswa RA Babussalam dianggap kurang memadai, dari segi pengucapan, kebiasaan mendengarkan, dan pengetahuan makna atau arti kata. Penelitian lain yaitu penelitian yang dilakukan Fitriyani (2022) setelah melakukan observasi awal di lapangan, peneliti menemukan beberapa masalah yang jelas, termasuk fakta bahwa beberapa murid masih mengalami kesulitan memahami instruksi bahasa Inggris dari guru. Anak-anak lebih banyak diam dan kurang terlibat di kelas karena mereka masih belum terbiasa mendengar kalimat- kalimat dalam bahasa Inggris. Hal ini teridentifikasi ketika guru menyampaikan materi pembelajaran. Kesimpulannya, kurangnya kemampuan anak dalam mengetahui kosakata Bahasa Inggris dalam penelitian awal memang sangat wajar terjadi.

Elemen eksternal, seperti lingkungan keluarga dan sekolah, dan elemen internal, yang mencerminkan tingkat keingintahuan anak terhadap bahasa baru, adalah hal yang mempengaruhi pembendaharaan kosakata bahasa Inggris anak. Keadaan ini sejalan dengan teori Vygotsky yang menyoroti konteks sosial pembelajaran dan hubungan antara elemen internal dan eksternal dalam pembelajaran. Menurut Vygotsky, scaffolding adalah ketika orang dewasa mengajarkan anak-anak bagaimana melakukan sesuatu. Dengan demikian, sangat penting kolaborasi antara pendidik, ayah, dan ibu dalam menunjang anak dengan mempersiapkan kegiatan yang menarik sehingga meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris mereka. Perkembangan bahasa anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga mereka, menurut sebuah studi tahun 2019 oleh Suardi dkk.

b. Penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada anak kelompok B TK Anak Saleh setelah diberikan perlakuan

Setelah dilakukan pemberian perlakuan menggunakan Canva Interaktif, anak dievaluasi kembali, data tersebut dijadikan perbandingan setelah diberikan perlakuan menggunakan Canva interaktif, Berikut tabel hasil data setelah diberikan perlakuan menggunakan media Canva Interaktif:

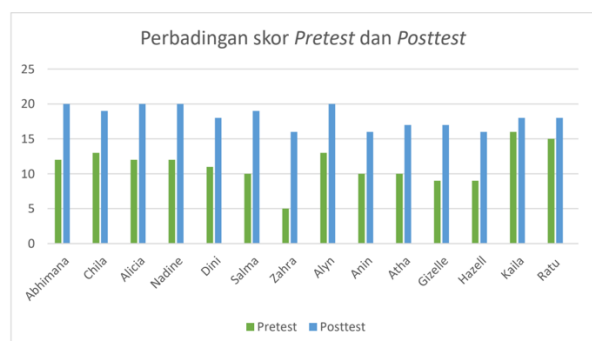


Gambar 2. Pasca Penggunaan Media PPT Interaktif

Data dalam penelitian ini ditemukan bahwa pembendaharaan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B TK Anak Saleh setelah diberikan perlakuan berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Elizabeth Allen, seorang praktisi bahasa asal Inggris, percaya bahwa anak harus mempelajari Bahasa Inggris dasar pada usia tiga hingga sebelas tahun, karena jika mereka lebih besar, mereka akan mengalami kesulitan dalam menguasai bahasa asing seperti menyerap kosakata atau pelajaran baru yang akan diterimanya (Harismi dan Asni, 2023). Menurut Richards dan Rodgers dalam Khusniyati (2020), anak-anak harus mempelajari kosakata bahasa Inggris dalam kaitannya dengan berbicara (speaking), mendengarkan (listening), membaca (reading), dan menulis (writing). Stimulasi yang tepat bisa menunjang anak untuk mengembangkan keterampilan dasar mereka dan sangat penting bagi semua anak untuk menerima stimulasi secara berkala dan dimulai sejak dini yang dilakukan secara rutin (Nurhidayah dkk, 2020). Hasil terbaik bagi perkembangan bahasa anak akan diperoleh dengan aktivitas stimulasi bahasa secara terus menerus dan berkelanjutan.

c. Pengaruh Penggunaan media Canva Interaktif Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Kelompok B TK Anak Saleh

Setelah satu kali pretest, enam sesi perlakuan dengan menggunakan media Canva interaktif, dan satu kali posttest, data dianalisis melalui uji statistik (T- test) guna menentukan apakah penggunaan media Canva interaktif secara signifikan mengubah penguasaan kosakata bahasa Inggris anak kelompok B TK Anak Saleh yang dijadikan objek penelitian. Data dipakai guna menetapkan apakah anak-anak kelompok B di TK Anak Saleh Kota Malang mengalami peningkatan kosakata bahasa Inggris yang signifikan setelah diberikan perlakuan dengan media Canva interaktif. Berikut ini adalah rasio kegiatan pretest dan posttest:



Gambar 3. Perbandingan skor pretest dan posttest

Hasil penelitian pada Uji Regresi Linier Sederhana menunjukkan bahwa media Canva Interaktif memberikan pengaruh sebesar 32% dengan tingkat korelasi yang tergolong cukup. Hal ini menunjukkan bahwa murid-murid kelompok B di TK Anak Saleh dapat dipengaruhi dalam pemahaman kosakata bahasa Inggris mereka dengan menggunakan media Canva interaktif. Keadaan ini sesuai dengan gagasan tentang bagaimana media mempengaruhi hasil belajar, yang menyatakan bahwa media pendidikan dapat membantu guru dan siswa berkomunikasi secara lebih efektif, yang akan meningkatkan antusiasme siswa untuk belajar.

#### 4. Kesimpulan

Bersumber pada temuan dan analisis penelitian yang dilaksanakan, terkait pengaruh media Canva interaktif terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B TK Anak Saleh Kota Malang memperoleh nilai rata-rata 11,21 pada saat pretest dan 18,14 pada saat posttest. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, penguasaan kosakata anak-anak dalam bahasa Inggris meningkat secara signifikan sebagai hasil dari penggunaan media Canva interaktif. Penggunaan media Canva interaktif memberikan dampak cukup besar pada pembendaharaan kosakata bahasa Inggris anak kelompok B TK Anak Saleh, sesuai dengan perolehan uji T-test yang menunjukkan nilai Sig. (2- tailed) yaitu  $0,000 < 0,05$ . Hasil Uji Regresi Linier Sederhana, nilai korelasi/hubungan (R), yaitu 0,565 masuk ke dalam kategori cukup, diperoleh dari hasil. Hitungan nilai koefisien determinasi (R Square) yaitu 0,320, menunjukkan variabel independen (Pretest) mempunyai pengaruh 32,0% terhadap variabel dependen (Posttest) pada kelompok B Hidayatul Muhtadi-in. Jadi, disimpulkan bahwa penggunaan Canva interaktif dalam membantu anak-anak belajar kosakata bahasa Inggris efektif dilakukan.  $H_0$  ditolak, dan hipotesis yang menyatakan bahwa penggunaan media Canva interaktif berpengaruh terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B TK Anak Saleh ( $H_a$ ) diterima.

#### Referensi

1. Alam, S. K., & Lestari, R. H. (2021). Pengembangan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini dalam Memperkenalkan Bahasa Inggris melalui Flash Card. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.301>
2. Bastiana, Budiman, A., Zulfitriah, & Pristiwaluyo, T. (2022). Pelatihan Power Point Interaktif Dengan Animasi di SLB Negeri 1 Kabupaten Gowa. *Prima: Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.55047/prima.v1i3.190>
3. Alam, S. K., and R. H. Lestari. "Pengembangan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini dalam Memperkenalkan Bahasa Inggris melalui Flash Card." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.301>.
4. Dhieni, N., L. Fridani, G. Yarmi, and N. Kusniaty. *Metode Pengembangan Bahasa*. 1st ed. Universitas Terbuka, 2022.
5. Fajriyah, L., C. Wardoyo, and S. F. Putri. "Implementation of Media Mind Mapping and Power Points as A Media in Increasing Student Learning Motivation." *Asia Pacific Journal of Management and Education* 3, no. 3 (2020). <https://doi.org/10.32535/apjme.v3i3.968>.
6. Fidyana, Rizqi Nur Fajriyah, Ahmad Samawi, and R. D. T. Maningtyas. "Efektivitas Aplikasi Marbel Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun." *SIBERNETIK: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 2 (2024). <https://ejournal-unisap.ac.id/index.php/sibernetik/article/view/330>.
7. Hidayati, N. N. "Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini dengan Kartu Bergambar." *Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education* 1, no. 1 (2017). <http://journal.iaialhikmahatuban.ac.id/index.php/ijecie/article/view/6/7>.
8. Indriyanti, N. Y. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis CANVA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya: Studi Kasus Siswa Kelas Vb SDN Karangayu 02 Kota Semarang." 2020. <http://lib.unnes.ac.id/31035/>.
9. Iswari, F. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Inggris Berupa Flashcard Bergambar Pada Tingkat Sekolah Dasar." *Deiksis* 9, no. 2 (2021). <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Deiksis/article/view/1375>.
10. Khusniyati, A. F. "Pengaruh Metode Total Physical Response Berbantuan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Menyimak Dan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini." 2020. [https://lib.unnes.ac.id/35091/1/UPLOAD\\_AIDA.pdf](https://lib.unnes.ac.id/35091/1/UPLOAD_AIDA.pdf).
11. Mustari, R. E. N., T. Akib, and N. A. Amri. "Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Penguasaan Kosakata Inggris Anak Di TK Teratai UNM Makassar." *TEMATIK: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.26858/tematik.v6i1.13008>.
12. Pransiska, R. "Pemanfaatan IT Sebagai Media Dalam Mengenalkan Bahasa Inggris Pada Pendidikan Anak Usia Dini." *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 13, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v13i2.4287>.
13. Salam, A., A. Widiatsih, A. Jazuly, and M. Makmuri. "Pemanfaatan Media Interaktif Dalam Pengenalan Perkembangan Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun Di TK B." *Journal of Education Technology and Innovation* 4, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.31537/jeti.v3i1.586>.
14. Ulya, N., and Ichsan. "Pengaruh Metode Total Physical Response Pada Perkembangan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini." *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 9, no. 2 (2021). <http://dx.doi.org/10.21043/thufula.v9i2.11002>.